

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji daya hambat ekstrak umbi bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* ATCC 25175, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat daya hambat ekstrak umbi bengkuang konsentrasi 20%, 30%, dan 40% terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* ATCC 25175 dengan kategori daya hambat lemah.
2. Terdapat perbedaan signifikan daya hambat ekstrak umbi bengkuang konsentrasi 20%, 30%, dan 40% terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* ATCC 25175.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melakukan skrining fitokimia secara kuantitatif untuk mengetahui kadar dari setiap jenis senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalam ekstrak umbi bengkuang.
2. Melakukan uji daya hambat ekstrak umbi bengkuang terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* ATCC 25175 pada konsentrasi yang lebih tinggi.
3. Melakukan uji daya hambat ekstrak umbi bengkuang terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* ATCC 25175 menggunakan metode lain.